

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan budidaya paprika dengan menggunakan *greenhouse* di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan meliputi, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Untuk proses penyemaian dilakukan dengan media arang sekam, setelah bibit berumur 25 HSS kemudian dipindahkan ke polybag. Penanaman dilakukan dengan sistem hidroponik irigasi tetes. Pemeliharaan dilakukan dengan cara penyiraman, pemupukan menggunakan nutrisi AB mix. Setelah 4 bulan masa tanam kemudian masuk ke proses panen dengan cara dipetik secara manual pada saat tanaman berumur 8-10 MST sedangkan pemanenan warna dilakukan pada saat tanaman berumur 10-12 MST. Pasca panen dilakukan dengan cara dilakukan pembersihan kemudian grading, pengemasan dan pengiriman.
2. Analisis biaya penerimaan dan pendapatan serta kelayakan usahatani budidaya paprika ketika menggunakan *greenhouse* di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan yaitu untuk analisis penerimaan usahatani paprika sebesar Rp. 213.738.000. Analisis pendapatan usahatani paprika sebesar Rp. 109.149.655 /tahun Pendapatan usahatani ini tergolong cukup besar, sehingga memberikan keuntungan yang cukup besar bagi pemilik usahatani paprika walaupun biaya yang dikeluarkannya cukup besar.

Hasil analisis kelayakan usahatani dengan BEP produksi 4.989 kg, BEP harga Rp. 10.276/kg, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) 2,04., *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) 1,04. Maka usahatani paprika yang dijalankan secara umum dapat dikatakan layak diusahakan dalam pengembangannya sebagai alternatif mata pencaharian pokok petani

3. Strategi pengembangan usahatani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan terdiri dari strategi SO (1) Mengembangkan lahan yang ada untuk meningkatkan produksi paprika guna memenuhi permintaan pasar yang meningkat (2) Memasarkan produk paprika ke pasar modern dan online untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Strategi WO (1) Mengakses sumber pendanaan untuk meningkatkan teknologi produksi dan kualitas produk. Strategi ST (1) Meningkatkan kualitas produk paprika untuk menghadapi persaingan dengan daerah lain dan strategi WT (1) Menerapkan sistem peringatan dini terhadap perubahan iklim dan serangan hama penyakit.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, berikut saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah Desa Tlogosari

Upaya pemerintah dalam membantu usahatani seperti koperasi pinjaman ataupun dana bantuan dari pemerintah setempat dibutuhkan untuk penambahan modal keuangan selain itu juga diperlukan sosialisasi maupun program pelatihan dibidang pertanian dengan *continuu*. Selain itu pemerintah setempat juga dapat menciptakan program bantuan bagi pengusaha tani yang ingin mengikuti program

YESS pada dasarnya pengusaha tani yang tidak mengikuti program tersebut dikarenakan kesusahan di beberapa persyaratan.

2. Bagi Pengusaha Tani Paprika Desa Tlogosari

Pengusaha tani paprika di Desa Tlogosari perihal modal keuangan dapat menciptakan sistem menabung bersama seperti arisan, karena arisan dapat mendisiplinkan sikap menabung. Hasil dari arisan dapat digunakan untuk mengembangkan usahatani mereka.

3. Bagi Akademi

Akademisi diharapkan mampu menyumbangkan wawasan maupun ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dikerjakan untuk mengembangkan pembangunan perekonomian masyarakat, terutama dengan menggunakan kajian dari analisis kelayakan usahatani paprika.